BAB III
METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Dalam penelitian ini, strategi penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Menurut Sofar dan Widiyono (2013), penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi, gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti, termasuk hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena, atau untuk menentukan frekuensi distribusi suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dengan gejala lain.

Peneliti menggunakan strategi deskriptif dikarenakan peneliti ingin menganalisis serta menjelaskan mengenai implementasi kebijakan Peraturan Gubernur Nomor 124 Tahun 2017 terkait pengurangan pokok dan penghapusan sanksi administrasi piutang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif. Menurut Jhon W. Creswell (2014), penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Penelitian tersebut berisikan tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

Proses dan makna (persprektif subyek) lebih ditunjukan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

3.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri dari elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Dimana pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada pihak-pihak terkait kebijakan Peraturan Gubernur No. 124 Tahun 2017 di Badan Pajak dan Retribusi Daerah DKI Jakarta dan Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Cempaka Putih.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling.* Dimana teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Menurut Sugiyono (2017), pertimbangan tertentu misalnya, orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah objek atau situasi sosial yang diteliti.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yang diperoleh yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian, yang meliputi : gambaran singkat, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan fungsi, serta pelaksana kebijakan di Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Kecamatan Cempaka Putih.

3.3.2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 (dua) sumber data, yaitu :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan para informan yang dianggap peneliti adalah orang yang dipandang memiliki pengetahuan atau informasi serta berkaitan erat dengan implementasi kebijakan Peraturan Gubernur No. 124 Tahun 2017.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh untuk mendukung dan memperkuat hasil penelitian. Data tersebut berupa data realisasi penerimaan dan tunggakan piutang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2).

3.3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

   Dalam penulisan skripsi ini digunakan teknik penelitian studi pustaka yaitu dengan membaca dan mempelajari buku-buku, jurnal ilmiah maupun referensi lain yang erat kaitannya dengan pembahasan masalah sehingga diperoleh berbagai teori referensi yang mendukung analisis data.
2. Riset Lapangan (*Field Research*)
   a. Observasi

      Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau keterjadian yang sistematik tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti (Sanusi, 2011). Kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal.

b. Wawancara

Dalam melakukan wawancara, penulis membawa pertanyaan penelitian sebagai pedoman wawancara. Melalui wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan berupa rekaman yang diperoleh dari pertanyaan yang diajukan oleh orang yang bertanya dan dijawab oleh narasumber dan berbentuk visual atau suara dari narasumber. Serta data-data tertulis seperti Visi dan Misi, struktur organisasi, tugas dan fungsi, target, realiasasi penerimaan dan tunggakan piutang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2). Data tersebut diperoleh peneliti dari email yang dimiliki oleh Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Cempaka Putih yaitu upprdcempakaputih@gmail.com. Bukti dalam dokumentasi ini kemudian bisa menjadi salah satu sumber penelitian yang mampu meningkatkan kepercayaan.

Didalam proses wawancara, peneliti menentukan informan secara selektif dan lebih ditekankan pada pihak yang berhubungan dengan bidang yang akan dibahas dalam skripsi ini. Adapun informan-informan yang telah peneliti tentukan adalah :

1. Informan ke-1 adalah Kepala Unit Pelayanan Penyuluhan dan Layanan Informasi di Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD) DKI Jakarta yaitu Bapak Ridwan Pohan.
2. Informan ke-2 adalah Kepala Satuan Pelaksana Penagihan di Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah (UPPRD) Cempaka Putih yaitu Bapak Setyo Ariwibowo

3. Informan ke-3 adalah Akademisi atau Praktisi yang mengajar sebagai Dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI Indonesia) yaitu Bapak Giraldi Sapta Bramanta, SE., MM.
4. Informan ke-4 adalah Wajib Pajak ke- 1 yang berada di Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah (UPPRD) Cempaka Putih yaitu Bapak Abidilah.
5. Informan ke-5 adalah Wajib Pajak ke-2 yang berada di Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah (UPPRD) Cempaka Putih yaitu Bapak Ahmad.

3.4. Metoda Analisis Data

Menurut Bogdan dalam (Sugiyono: 2014) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Miles dan Huberman. Adapun penjelasan dari tahapan-tahapan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Data *Collection* (Pengumpulan Data), yaitu peneliti mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. Data *Reduction* (Reduksi Data), yaitu peneliti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan fokus penelitian.
3. Data *Display* (Penyajian Data), yaitu menyajikan data yang telah di reduksi dalam bentuk teks naratif serta berupa tabel, grafik, matrik, *network* (jaringan kerja) dan *chart* sehingga akan semakin mudah dipahami.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Pengambilan Keputusan atau Verifikasi), yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.